

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif menurut Umar (2003) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ini bersifat sebuah paparan yang ditujukan untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada dalam penelitian. Bertujuan untuk menggambarkan segmen, target, dan *positioning* dari Kabupaten Sumedang dengan terlebih dahulu menganalisis segmentasi dari wisatawan yang berkunjung, menganalisis pasar, dan kemudian diikuti dengan penentuan *positioning* dan posisi yang akan ditanamkan di benak pelanggan.

Pendekatan kuantitatif Menurut (Sugiyono, 2011) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada saat menentukan target pasar, dimana akan diadakan penyebaran kuisioner dengan sampel yang ditentukan dan diolah menjadi sebuah data dengan menggunakan SPSS.

B. OBJEK PENELITIAN

Menurut Umar (2005:303) suatu sasaran yang digunakan untuk menghasilkan data sesuai pendapat responden mengenai penjelasan siapa atau apa yang menjadi

objek penelitian. Oleh karena itu peneliti mengambil wisatawan yang sudah pernah berkunjung ke Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Garut.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Untuk menentukan populasi menurut Sugiyono (2012:119) populasi penelitian ini *infinite* karena karakteristik dari setiap pengunjung yang datang setiap harinya berbeda. Dalam populasi dengan jumlah tertentu dinamakan populasi *finite* sedangkan jika jumlah individu dalam kelompok tidak memiliki jumlah tetap atau tidak terhingga disebut *infinite* (Nazir, 2013:271) Maka dari itu peneliti menentukan populasi untuk menentukan target pasar dan *positioning* yaitu wisatawan yang pernah berkunjung ke Kabupaten Sumedang. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 peneliti menyebarkan kuesioner melalui *online* atau *google form*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:81). Untuk menentukan besarnya sampel, maka perlu dipertimbangkan pendapat beberapa ahli tentang penentuan besarnya sampel.

Pengambilan sampel dalam hal ini menggunakan teknik *accidental sampling* yang mengambil sampel setiap wisatawan yang ditemui saat peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Sumedang dan juga yang pernah melakukan kunjungan wisata di Kabupaten Sumedang, dan juga pernah berwisata ke Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut sehingga setiap orang tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel kecuali wisatawan yang sedang melakukan kunjungan wisata di Kabupaten Sumedang dan/ atau yang pernah melakukan kunjungan wisata di

Kabupaten Sumedang. Teknik ini dipilih sesuai dengan data yang hendak didapatkan.

Ukuran populasi dalam penelitian sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti dikarenakan kunjungan wisatawan yang berubah-ubah dan fluktuatif, maka untuk membatasi jumlah sampel yang akan menjadi perwakilan suatu populasi yang jumlahnya tidak pasti, peneliti menggunakan rumus Lemeshow (Riduwan dan Akdon, 2010) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1-P)}{d^2} \quad n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2} = 96 \text{ Responden}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

Z = Tingkat Kepercayaan = 95% = 1.96

P = Maksimal Estimasi/ Proporsi = 0.5

d = Sampling Error dengan *Alpha (0.10)* atau tingkat error 10%

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti menurut Sastroasmoro & Ismail, 2014 untuk meningkatkan kepercayaan. Rumus ini digunakan karena dikhawatirkan terjadi kekeliruan data jawaban dari kuesioner yang diisi oleh responden tetapi belum pernah mengunjungi dari salah satu destinasi pesaing, sehingga data tersebut tidak valid. Maka dari itu peneliti menambahkan tingkat kepercayaan dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah subjek yang dihitung:

$$n' = n / (1 - f)$$

n' = Jumlah subjek yang dihitung

n = Jumlah sampel minimal

f = adalah perkiraan proporsi drop out (50%)

Menurut Nursalam, 2011 berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka didapatkan besaran sampel yang ditentukan sebanyak 96 responden dengan penambahan 50% responden agar tidak terjadi drop out. Dari hasil perhitungan diatas maka sampel penelitian adalah 96 Responden. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dari jumlah sampel yang sudah ditentukan, peneliti menambahkan 50% dari hasil penentuan sampel. Jadi hasil penentuan jumlah sampel yang berarti 48,02 responden lalu menjumlahkannya dengan hasil perhitungan sebelumnya. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk meningkatkan kepercayaan hasil dari sampel sesuai atau mewakili populasi yang ada. Hasil akhir jumlah sampel dalam penelitian ini setelah ditambahkan tingkat kepercayaan 50% menjadi 144,02 yang dibulatkan menjadi 145 responden.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait segmentasi, target pasar, dan *positioning* sebagai alat untuk pengumpulan data yang disebarakan kepada responden. Teknik penyebaran kuesioner ini digunakan sebagai pengumpulan data utama. Seiring dengan pandemi *Covid-19* penulis sajikan dalam bentuk *Online* yaitu *Google Form* dengan menggunakan pertanyaan tertutup yang memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner di manapun wisatawan itu berada. Penyebaran kuesioner disebarakan diantaranya kepada: Keluarga Peneliti, Guru-guru SDN Cirateun Kulon, Guru-guru SMPN 2 Sumedang, Mahasiswa Politeknik Manufaktur Bandung, Teman-teman Peneliti, dan penyebaran secara acak dengan memenuhi syarat dari pengisian kuesioner.

b. Studi Dokumentasi

Terdapat 2 jenis dokumentasi , yang pertama adalah dokumen pribadi seperti catatan, buku harian, dan otobiografi. Kedua adalah dokumen resmi seperti peraturan lembaga, pengumuman, dan keputusan pemimpin (Gunawan 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumen seperti: RIPPARPROV Jawa Barat, RIPPARDA Kabupaten Sumedang, RIPPARDA Kabupaten Bandung, RIPPARDA Kabupaten Garut, Dokumen Kunjungan Wisatawan Kabupaten Sumedang, Dokumen Daya Tarik Kabupaten Sumedang, dan BPS Kota Bandung.

c. Studi Kepustakaan.

Studi kepustakaan dapat berfungsi menghasilkan teori yang relevan sehingga digunakan oleh peneliti untuk penelitian yang sedang berlangsung. Serta untuk mencari data-data sekunder yang memiliki kebenaran atau relevan terkait keputusan wisatawan. Studi kepustakaan yang dipakai adalah jurnal-jurnal terkait target pasar dan *positioning*.

2. Alat Kumpul Data

Suharsaputra (2014:94) kuesioner yaitu “Daftar sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan data berupa informasi yang berkaitan dengan keinginan aspirasi, pendapat dan lainnya secara tertulis. Dengan ini peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Online* yaitu *Google Form* kepada wisatawan yang sudah pernah mengunjungi destinasi Kabupaten Sumedang.

E. OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
TARGET PASAR	GEOGRAFIS	Daerah Asal, kewarganegaraan	ORDINAL
	DEMOGRAFIS	Usia, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Tingkat Ekonomi, Pendidikan, Pekerjaan	
	PSIKOGRAFIS	Gaya hidup, Kelas sosial	
	PERILAKU	Status penggunaan, Status keberadaan, Sikap terhadap produk, Manfaat yang dicari, Loyalitas terhadap produk, Kesempatan untuk membeli	
	MOTIVASI	Motivasi melakukan perjalanan	
POSITIONING	CUSTOMER	Persepsi positif, Alasan berkunjung, Value yang unggul (USP)	ORDINAL
	COMPETITOR	Keunikan, Diferensiasi, Tidak mudah ditiru	
	CHANGE	Tahan lama dan Relevan	
	INTERNAL	Kekuatan dan Keunggulan internal	

F. ANALISIS DATA

1. Analisa Data

Silalahi. (2015) keperluan analisis data harus tepat memilih statistik uji yang digunakan dan juga mengelolah data mentah kedalam bentuk yang sesuai menggunakan komputer lalu menyajikan dalam berbagai bagan, grafik, tabel, atau gambar untuk meringkas segi-segi atau ciri-cirinya sebagai statistik deskriptif dengan ini dibantu menggunakan *software package*.

Skala Likert

Bobot Nilai	Alternatif Jawaban
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Cukup Setuju
4	Tidak Setuju
5	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Sugiyono 2015

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui keputusan berwisata, menggunakan pengukuran skala Likert. Dalam sugiyono (2015) skala Likert berfungsi dalam mengembangkan instrumen dengan mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang untuk melihat potensi masalah di suatu objek. Tetapi peneliti membatasi dengan tidak mengambil pilihan nomor 3 dikarenakan untuk menghindari hasil netral dari pilihan responden.

Untuk mengetahui gambaran umum variable yang diteliti dengan menilai dari sub indikator. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan Skor Maksimum dan Minimum, dimana:

$$Skor\ Max = Jumlah\ Item \times Jumlah\ Responden \times Bobot\ Max$$

$$Skor\ Min = Jumlah\ Item \times Jumlah\ Responden \times Bobot\ Min$$

- b. Rentang Skor, dengan rumus:

$$Rentang = Skor\ Max - Skor\ Min$$

- c. Menentukan banyak kelas

- d. Interval, dengan rumus:

$$Interval = \frac{Rentang\ Skor}{Banyak\ Kelas}$$

- e. Membuat capaian Skor dalam Diagram Kuartil.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 1% atau 5%. Uji validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari *pearson* dimana pengujian yang dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi (r_{xy}) yang menyatakan hubungan antar skor instrumen pernyataan dengan skor total (*item-total correlation*).

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
PersepsiPositif			
A1	0,466	0,1362	Valid
B1	0,629	0,1362	Valid
K1	0,698	0,1362	Valid
AlasanBerkunjung			
A2	0,505	0,1362	Valid
B2	0,788	0,1362	Valid
K2	0,716	0,1362	Valid
ValueYangUnggul			
A3	0,489	0,1362	Valid
B3	0,799	0,1362	Valid
K3	0,728	0,1362	Valid
Keunikan			
A4	0,544	0,1362	Valid
B4	0,798	0,1362	Valid
K4	0,732	0,1362	Valid
Diferensiasi			
A5	0,459	0,1362	Valid
B5	0,731	0,1362	Valid
K5	0,697	0,1362	Valid
TidakMudahDitiru			
A6	0,477	0,1362	Valid
B6	0,716	0,1362	Valid
K6	0,684	0,1362	Valid
TahanLamaDanRelevan			
PembParTidakMonoton	0,723	0,1362	Valid
PembParMengikutiTrend	0,679	0,1362	Valid
Kekuatan			
A7	0,302	0,1362	Valid
B7	0,763	0,1362	Valid
K7	0,607	0,1362	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti 2020

Berdasarkan data uji validitas yang dilakukan seperti pada tabel diatas, dimaksudkan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur data yang seharusnya diukur. Dari hasil uji validitas tersebut menunjukan instrumen

penelitian yang digunakan semuanya valid dan data yang dihasilkan bisa digunakan untuk mengukur data yang harus diukur dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat melalui R Hitung tiap-tiap komponen yang nilainya lebih besar dari R Tabel (rumus) yaitu 0,1362.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Uji Reliabilitas	Cronbach's Alpha	N of Items
Kuesioner	0,854	44

Sumber: Data Olahan Peneliti 2020

Berdasarkan teori yang digunakan bahwasanya apabila nilai Cronbach's Alpha suatu variabel lebih dari 0,6 berarti variabel tersebut reliabel. Dari tabel tersebut dimana N sebanyak 44 buah variabel yang kemudian di uji menggunakan aplikasi penunjang SPSS menghasilkan bahwa Cronbach's Alpha tersebut sebesar 0,854. Merujuk pada teori yang digunakan bahwa apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 berarti variabel tersebut reliabel dan dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu tahap analisis.

G. TIMETABLE

Tabel 3 Timetabel

	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov
Pengumpulan TOR										
Pengajuan Pembimbing										
Pengumpulan Judul										
Bimbingan UPE										
Seminar UPE										
Bimbingan PA										
Periode sidang										

Sumber: Olahan Peneliti, 2020.